

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi memberikan konsekuensi negatif, secara langsung maupun tidak langsung telah mengarahkan terjadinya penyimpangan pola makan dan aktivitas fisik yang berperan penting terhadap munculnya obesitas.

Obesitas berkembang menjadi masalah kesehatan global yang sangat penting. Obesitas merupakan faktor risiko berbagai penyakit, seperti penyakit jantung koroner, diabetes mellitus tipe II, dan hipertensi. Saat ini diperkirakan lebih dari 100 juta penduduk dunia menderita obesitas, dan angka ini masih akan terus meningkat dengan cepat. Jika keadaan ini terus berlanjut, pada tahun 2030 diperkirakan 100% penduduk Amerika Serikat akan menjadi *obese*. Dari perkiraan 210 juta penduduk Indonesia tahun 2000, jumlah penduduk yang *overweight* diperkirakan mencapai 76,7 juta (17,5%) dan obesitas berjumlah lebih dari 9,8 juta (4,7%) (Depkes,2000).

Cara pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur tingkat obesitas adalah dengan menggunakan BMI (*Body Mass Index*). Nilai BMI tidak bergantung pada umur dan jenis kelamin. BMI dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar seseorang dapat terkena risiko penyakit jantung, diabetes mellitus tipe II, dan hipertensi yang disebabkan oleh obesitas (Depkes,2000).

Cara lain untuk memprediksi timbunan lemak subkutan adalah dengan metode *Anthropometry* dengan menggunakan *skinfold calipers*. Cara *skinfold* merupakan cara pemeriksaan lemak tubuh yang cukup akurat, murah, praktis dan dilakukan hanya dengan sedikit latihan dan dapat dipakai untuk memperkirakan % BF (*Body Fat Percentatation/ Persentase Lemak Tubuh*) (I Dewa Nyoman Supariasa,2001).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah BMI berhubungan dengan *skinfold* triceps.
2. Apakah BMI berhubungan dengan *skinfold* subscapula.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui apakah BMI berhubungan dengan *skinfold* triceps.
2. Ingin mengetahui apakah BMI berhubungan dengan *skinfold* subscapula.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi ilmiah tentang validitas pengukuran lemak tubuh dengan cara *skinfold* triceps dan *skinfold* subscapula.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi penumpukan lemak tubuh yang berlebih, sehingga menyebabkan kelebihan BB sebanyak 20% dari BB normal dan dapat membahayakan kesehatan (H.Kunkun K Wiramihardja, 2004).

BMI merupakan standar internasional yang digunakan untuk menentukan tingkat obesitas. Untuk orang Asia nilai BMI normal adalah 18.5 - 24.9 kg/m², sedangkan nilai BMI untuk obesitas adalah ≥ 25 kg/m² (Depkes, 2000).

Salah satu cara untuk mengetahui persentase lemak tubuh adalah mengukur tebal lipatan kulit dengan menggunakan *skinfold calipers*. *Skinfold* dapat diukur di triceps, biceps, subscapula, suprailiac dan midaxillaris. Cara pengukuran *skinfold* ada 2 macam, yaitu pengukuran *skinfold single* dan *multiple*. Pengukuran yang lebih akurat adalah dengan cara *multiple*, karena distribusi lemak pada setiap individu berbeda-beda (Gibson, 1990). Pengukuran cara *skinfold* pada semua umur berkorelasi dengan *predicted % body fat* sebesar $r = 0.8$ (Schroeder and Martorell, 1999).

Hipotesis Penelitian

1. BMI berhubungan dengan *skinfold* triceps.
2. BMI berhubungan dengan *skinfold* subscapula.